

- DENTAL CEMENT
- SALIVA

**PERBEDAAN DERAJAT KEASAMAN (PH) SALIVA
TERHADAP KELARUTAN BAHAN TUMPATAN
SEMEN IONOMER GELAS**

(Penelitian Laboratoris)

SKRIPSI



KK.
KG. 426/97
Lia
P.

M I L I K
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

OLEH :

LIN ELVI LIANAWATI
NIM. 029111886

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

**PERBEDAAN DERAJAT KEASAMAN (PH) SALIVA
TERHADAP KELARUTAN BAHAN TUMPATAN
SEMEN IONOMER GELAS**

(Penelitian Laboratoris)

SKRIPSI

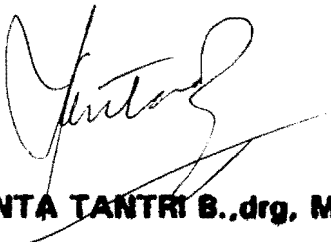
**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Dokter Gigi
Pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga**

OLEH :

LIN ELVI LIANAWATI
029111886

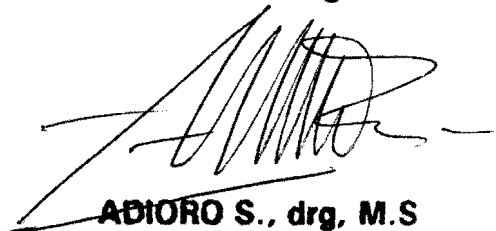
Mengetahui / Menyetujui

Pembimbing I



ANANTA TANTRI B., drg., M Kes

Pembimbing II



ADIORO S., drg., M.S

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

4

BAB VI
KESIMPULAN

Telah dilakukan penelitian tentang perbedaan derajat keasaman (pH) saliva terhadap kelarutan bahan tumpatan semen ionomer gelas.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Saliva buatan dengan pH 4,0 memberikan kelarutan yang lebih besar dibanding dengan pH 7,0.
2. Saliva buatan dengan pH 10,0 memberikan kelarutan yang lebih kecil dibanding dengan pH 7,0.
3. Saliva buatan dengan pH 4,0 memberikan kelarutan yang lebih besar dibanding dengan pH 10,0.
4. Makin rendah pH atau derajat keasaman saliva, makin tinggi kelarutan bahan tumpatan semen ionomer gelas.